

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini telah meliputi hampir seluruh bidang kehidupan manusia, salah satunya adalah di bidang kesehatan. Harapan pasien dari sebuah pelayanan kesehatan adalah mendapatkan service yang cepat dan nyaman. Tingkat mobilitas pasien yang tinggi menuntut adanya komunikasi yang cepat antara pasien dengan institusi kesehatan, yang kemudian antara pasien dengan dokter. Peranan teknologi informasi sebagai alat bantu mutlak dibutuhkan dalam beberapa proses di bidang kesehatan salah satu bidang kesehatan yang ada adalah rumah sakit (Josua, 2012).

Rumah Sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan yang sangat membutuhkan pengukuran tingkat efisiennya pelayanan bagi masyarakat. Sesuai dengan tugas rumah sakit yaitu sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang membutuhkan baik kuratif maupun rehabilitatif, serta digunakan sebagai pusat pelatihan dan untuk penelitian (Menkes, 2010). Salah satu yang ada dirumah sakit adalah unit rekam medis.

Menurut Kemenkes, (2008) Peraturan Menteri Kesehatan N0.269 pasal 1 tentang rekam medis, yang dimaksud dengan rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dokumen rekam medis harus dijaga kerahasiannya dan terlindung dari bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi, dengan adanya kemajuan di bidang teknologi rekam medis pada

saat ini sudah berkembang menjadi *Electronic Medical Record (EMR)*. EMR merupakan salah satu komponen yang ada di sistem informasi manajemen rumah sakit.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran pada saat ini pihak rumah sakit juga harus mengembangkan pelayanan yang akan diberikan kepada pihak internal maupun eksternal. Salah satunya yaitu sistem informasi rekam medis elektronik yang digunakan untuk mengelola informasi rekam medis, termasuk sejarah penyakit dan tindakan medis yang pernah diterima pasien, dan nantinya seorang tenaga medis akan lebih cepat dalam mengambil suatu tindakan (Rustiyanto, 2011). Adapun aplikasi yang digunakan oleh rumah sakit yaitu dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yaitu suatu rangkaian kegiatan yang mencakup semua pelayanan kesehatan di rumah sakit disemua tingkatan administrasi yang dapat memberikan informasi kepada pengelola untuk proses manajemen yang berhubungan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, dan analisa pelayanan kesehatan di rumah sakit (Rustiyanto, 2011).

Rumah Sakit TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta merupakan satu diantara rumah sakit di Yogyakarta yang telah menerapkan SIMRS di rawat jalan. RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta sudah menerapkan SIMRS sejak bulan Agustus 2019 dan jumlah kunjungan mengalami peningkatan. Studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan bahwa SIMRS yang sudah berjalan masih mengalami kelemahan misalnya, saat petugas kurang teliti ketika menginputkan identitas pasien karena tidak adanya peringatan sehingga bisa terjadi *double* rekam medis, pengentrian terkendala oleh jaringan internet yang kurang maksimal, keterbatasan komputer sehingga saat mengentri data harus bergantian, pelatihan sudah dilakukan namun yang mengikuti pelatihan

tersebut sudah pindah di bagian BPJS dan untuk petugas pendaftaran belum ada pelatihan, dengan berbagai macam kelemahan yang diceritakan diatas maka metode PIECES sangat cocok digunakan untuk mengevaluasi terhadap penerapan SIMRS di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta. Model PIECES terdiri dari beberapa komponen yaitu, *Performance* (kinerja), *Information* (Informasi dan data), *Economy* (ekonomi), *Control* (kontrol dan keamanan), *Efficiency* (efisiensi), dan *Service* (pelayanan).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana penerapan SIMRS di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta dengan metode PIECES? ”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui penerapan SIMRS di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi aspek *performance* sistem informasi manajemen rumah sakit TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta
- b. Mengidentifikasi aspek *information* sistem informasi manajemen rumah sakit TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta
- c. Mengidentifikasi aspek *economy* sistem informasi manajemen rumah sakit TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta
- d. Mengidentifikasi aspek *control* sistem informasi manajemen rumah sakit TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta
- e. Mengidentifikasi aspek *efficiency* sistem informasi manajemen rumah sakit TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta

- f. Mengidentifikasi aspek *service* sistem informasi manajemen rumah sakit TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai alat evaluasi bagi pihak rumah sakit terkait penerapan SIMRS sehingga dapat diketahui permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung pelayanan yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman secara langsung saat melakukan penelitian di rumah sakit.

3. Bagi Universitas

Memberikan bahan referensi dan media pembelajaran terutama berkaitan dengan keilmuan rekam medis.

4. Bagi Peneliti lain

Menambah acuan dalam pendalaman materi serta referensi dalam pembuatan laporan penelitian tentang evaluasi sistem manajemen informasi rumah sakit menggunakan metode PIECES.

E. Keaslian Penelitian

Dari judul penelitian ini yaitu “evaluasi penerapan SIMRS menggunakan metode PIECES di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta” memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian lain, peneliti tersebut antara lain:

1. Penelitian dengan judul “Evaluasi implementasi sistem *Electronic Health Record* di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta berdasarkan metode analisis PIECES” (Widayanti, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat aspek PIECES sistem *Electronic Health Record* di RSA UGM dan mengetahui perbedaan tingkat aspek PIECES sistem *Electronic Health*

Record di RSA UGM ditinjau dari karakteristik pengguna *Electronic Health Record*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan studi pustaka. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode PIECES. Perbedaan penelitian ini yaitu objek yang dievaluasi, metode penelitian, pengumpulan data, waktu dan tempat pelaksanaan.

2. Penelitian dengan judul “Evaluasi implementasi sistem informasi rumah sakit di Rumah Sakit Muntilan Kabupaten Magelang dengan metode HOT-Fit” (Ramadhany, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi SIMRS di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dengan metode Hot-fit.. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner sebagai instrumen. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan mengevaluasi SIMRS. Perbedaan penelitian ini yaitu metode yang digunakan, metode penelitian, pengumpulan data, waktu dan tempat pelaksanaan.

3. Penelitian dengan judul “evaluasi kinerja sistem informasi pasien rawat jalan klinik yasa husada menggunakan PIECES framework” (Hutagalung, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Sistem Informasi di bagian rawat jalan Klinik Yasa Husada. Untuk mengukur kepuasan pengguna (*user satisfaction*) peneliti menggunakan instrumen EUCS. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling dari Probability Sampling. Persamaan penelitian ini adalah mengevaluasi sistem informasi menggunakan PIECES. perbedaan

penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan, waktu dan tempat pelaksanaan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA